

Pengaruh Nilai Religiusitas, Kecerdasan Emosional, dan Moral Reasoning terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Zackya Gana Donda

Aisha Hanif

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



umsida1912

Pendahuluan

Perilaku etis merupakan aspek penting bagi mahasiswa akuntansi karena berkaitan dengan prinsip moral, integritas, dan tanggung jawab yang nantinya dibutuhkan dalam profesi akuntansi. Profesi akuntan sangat bergantung pada kepercayaan publik, sehingga mahasiswa sebagai calon akuntan tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis, tetapi juga harus memiliki kematangan moral dalam menghadapi berbagai dilema etika.

Perilaku etis seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal. Dalam penelitian ini, faktor yang digunakan adalah nilai religiusitas, kecerdasan emosional, dan moral reasoning. Religiusitas dapat menjadi dasar nilai moral dalam membedakan tindakan yang benar dan salah. Kecerdasan emosional membantu mahasiswa mengenali dan mengendalikan emosi, menghadapi tekanan, serta mengambil keputusan secara lebih rasional. Sementara itu, moral reasoning merupakan kemampuan seseorang dalam mempertimbangkan suatu dilema moral sebelum menentukan tindakan yang sesuai dengan nilai etika.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

1. Apakah nilai religiusitas berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?
2. Apakah kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?
3. Apakah moral reasoning berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

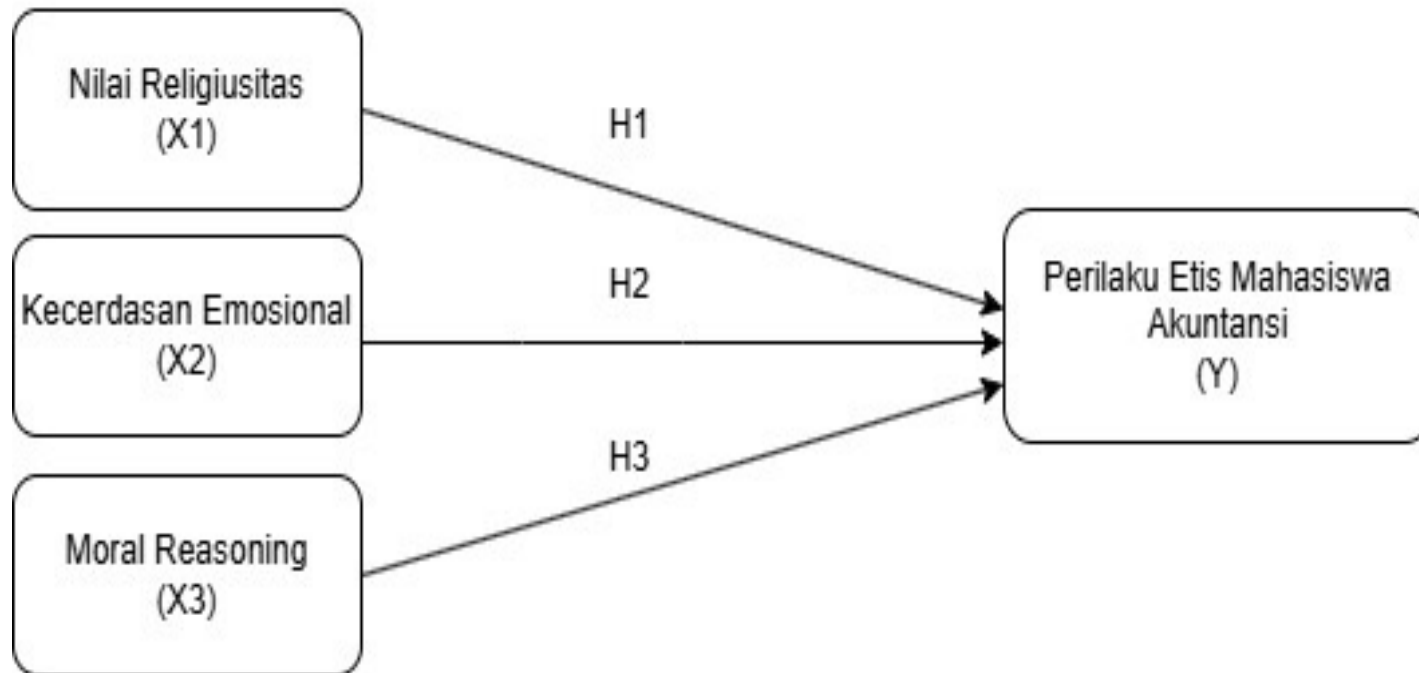
1. Menganalisis pengaruh nilai religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Menganalisis pengaruh moral reasoning terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Research Gap dan Teori

Kesenjangan penelitian (research gap) ini menjadi fokus utama yang akan dijawab dalam penelitian ini, karena sebagian penelitian sebelumnya hanya membahas dua variabel independen atau menghasilkan temuan yang belum konsisten antar konteks akademik yang berbeda.

- Penelitian ini mengadopsi konsep religiusitas yang dikemukakan oleh Charles Glock dan Rodney Stark (1968) yang terwujud melalui lima dimensi utama yaitu, keyakinan (*belief*), praktik ibadah (*practice*), pengalaman religius (*experince*), pengetahuan agama (*knowledge*), dan konsekuensi perilaku (*consequence*).
- Selain itu, penelitian ini memanfaatkan teori kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Daniel Goleman (1995) yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional terdiri atas lima komponen utama yaitu, kesadaran diri (*self-awareness*), pengaturan diri (*self-regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*empathy*), dan keterampilan sosial (*social skills*).
- Penelitian ini juga menggunakan teori perkembangan moral dari Lawrence Kohlberg (1981) membagi perkembangan moral menjadi tiga tingkat utama, yaitu *pro-conventional*, *conventional*, dan *post-conventional*, yang masing-masing terdiri dari dua tahap

Hipotesis



H1 : Nilai Religiusitas berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
H2 : Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
H3 : Moral Reasoning berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif
- Menggunakan data primer dengan cara menyebar kuisioner menggunakan google form
- Pengukuran dari penelitian ini menggunakan skala likert

Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Jumlah Sampel pada penelitian ini sebanyak 86 responden
- Penelitian ini menggunakan probability sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, dengan metode *simple random sampling*. yaitu pemilihan sampel secara acak tanpa membedakan karakteristik atau kelompok tertentu dalam populasi.

Analisis data

- Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26
- Uji Kualitas Data dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Uji Hipotesis dengan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi R^2

Hasil Uji Validitas

X1 Nilai
Religiusitas

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,836	0,159	Valid
2	X1.2	0,837	0,159	Valid
3	X1.3	0,779	0,159	Valid
4	X1.4	0,787	0,159	Valid
5	X1.5	0,812	0,159	Valid
6	X1.6	0,866	0,159	Valid
7	X1.7	0,831	0,159	Valid
8	X1.8	0,779	0,159	Valid
9	X1.9	0,836	0,159	Valid
10	X1.10	0,843	0,159	Valid

X2
Kecerdasan
Emosional

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,873	0,159	Valid
2	X2.2	0,875	0,159	Valid
3	X2.3	0,849	0,159	Valid
4	X2.4	0,821	0,159	Valid
5	X2.5	0,827	0,159	Valid
6	X2.6	0,834	0,159	Valid
7	X2.7	0,816	0,159	Valid
8	X2.8	0,800	0,159	Valid
9	X2.9	0,815	0,159	Valid
10	X2.10	0,762	0,159	Valid

X3 Moral
Reasoning

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0,781	0,159	Valid
2	X3.2	0,802	0,159	Valid
3	X3.3	0,776	0,159	Valid
4	X3.4	0,799	0,159	Valid
5	X3.5	0,743	0,159	Valid
6	X3.6	0,835	0,159	Valid
7	X3.7	0,821	0,159	Valid
8	X3.8	0,825	0,159	Valid
9	X3.9	0,798	0,159	Valid

Y Perilaku
Etis

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0,848	0,159	Valid
2	Y.2	0,779	0,159	Valid
3	Y.3	0,830	0,159	Valid
4	Y.4	0,848	0,159	Valid
5	Y.5	0,855	0,159	Valid
6	Y.6	0,804	0,159	Valid
7	Y.7	0,815	0,159	Valid
8	Y.8	0,760	0,159	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
1	X1 Nilai Religiusitas	0,946	0,70	Reliabel
2	X2 Kecerdasan Emosional	0,949	0,70	Reliabel
3	X3 Moral Reasoning	0,929	0,70	Reliabel
4	Y Perilaku Etis	0,929	0,70	Reliabel

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-3.354	1.282
Nilai Religiusitas	.316	.039
Kecerdasan Emosional	.275	.038
Moral Reasoning	.375	.043

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-3.354	1.282		-2.615	.010
Nilai Religiusitas	.316	.039	.400	8.131	.000
Kecerdasan Emosional	.275	.038	.350	7.242	.000
Moral Reasoning	.375	.043	.407	8.773	.000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870	.757	.751	3.44819

Pembahasan

Pengaruh Nilai Religiusitas terhadap Perilaku Etis

Berdasarkan hasil pengujian, bahwa nilai religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga H1 dinyatakan diterima. Religiusitas mahasiswa dalam penelitian ini dibuktikan melalui indikator frekuensi ibadah, pemahaman ajaran agama, serta konsistensi dalam menerapkan ajaran tersebut. Lingkungan UMSIDA yang islami berhasil memperkuat komitmen moral mahasiswa akuntansi, sehingga nilai-nilai spiritual yang mereka pegang teguh bertransformasi menjadi benteng pertahanan utama dalam menghadapi dilema etis.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis

Berdasarkan hasil pengujian, bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga H2 dinyatakan diterima. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola tekanan akademik dan sosial, serta menunjukkan tingkat empati yang lebih baik terhadap orang lain. Mahasiswa yang mampu mengelola konfliknya dengan baik dan mengontrol emosi saat berada dibawah tekanan tugas atau ujian cenderung menolak cara-cara instan yang melanggar norma etika.

Pengaruh Moral Reasoning terhadap perilaku etis

Berdasarkan hasil pengujian, bahwa moral reasoning berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga H3 dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa moral reasoning merupakan kemampuan fundamental seseorang untuk menilai, menimbang, dan memilih tindakan berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku. Kemampuan penalaran ini mempengaruhi kualitas penilaian moral (*moral judgment*) seseorang sebelum ia mengeksekusinya dalam bentuk tindakan nyata. Melalui kapasitas penalaran moral yang memadai, mahasiswa mampu mengevaluasi dilema etika tersebut secara lebih rasional, objektif, dan matang, bukan sekedar berdasarkan emosi sesaat atau keuntungan pribadi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh nilai religiusitas, kecerdasan emosional, dan moral reasoning terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil analisis membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut masing-masing nilai religiusitas, kecerdasan emosional, dan moral reasoning masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas yang dimiliki mahasiswa, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi, serta semakin tinggi pula perilaku etis yang ditunjukkan. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai religiusitas, kecerdasan emosional, dan moral reasoning memiliki peran penting dalam membentuk perilaku etis mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai calon akuntan yang profesional, berintegritas, dan mampu menghadapi berbagai dilema etika di dunia kerja.

Refrensi

- P. O. Okougbo, E. N. Okike, and A. Alao, “Accounting ethics education and the ethical awareness of undergraduates : an experimental study,” vol. 9284, 2021, doi: 10.1080/09639284.2021.1888135.
- U. I. N. Palopo and A. M. U. H. Almahdy, “KESEHATAN YANG DIMODERASI,” 2025.
- [13] R. Chintya and M. Sit, “Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini,” vol. 4, no. 1, pp. 159–168, 2024, doi: 10.37680/absorbent.
- [14] W. Asfiyah and L. Kohlberg, “Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam,” vol. 1, no. 2, 2023.
- P. Kerja, D. A. N. Nilai, N. Sosial, and R. Linda, “AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) PASAR KERJA DAN NILAI - NILAI SOSIAL AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung),” 2024.
- R. Dan *et al.*, “METODE PENELITIAN KUALITATIF ,”.
- M. Wu, K. Zhao, and F. Fils-aime, “Computers in Human Behavior Reports Response rates of online surveys in published research : A meta-analysis ☆,” *Comput. Hum. Behav. Reports*, vol. 7, no. February, p. 100206, 2022, doi: 10.1016/j.chbr.2022.100206.
- A. T. R. I. Basuki and D. Spss, “Analisis statistik dengan spss”.
- E. S. Ningsih, F. S. Fatimah, R. J. Sarwadhamana, and E. Sulistyaningsih, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Manajemen Talenta,” vol. 4, no. 2, pp. 4–7, 2021.
- Z. Arifin, S. A. Bumi, and A. Way, “Metodologi penelitian pendidikan education research methodology

